

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif korelasi dengan metode penelitian *cross sectional*. Menurut Sugiyono (2012) penelitian korelasional adalah penelitian yang sifatnya menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Sedangkan, Suharsimi (2010), mengutarakan jika penelitian korelasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidak hubungan dan apabila ada, berapa eratnya hubungan tersebut, serta berarti atau tidak hubungan itu. Penelitian *cross sectional* merupakan penelitian yang pengumpulan datanya hanya dilakukan satu kali pengamatan atau pengukuran (Suprajitno, 2013). Menurut Sujarweni (2015) penelitian *cross-sectional* adalah penelitian yang dilakukan dengan mengambil waktu tertentu yang relatif pendek dan tempat tertentu. Dilakukan pada beberapa objek yang berbeda taraf. Berdasarkan penjelasan tersebut, penelitian berdasarkan pengembangannya maka dapat disimpulkan penelitian ini adalah penelitian *Cross-Sectional* karena waktu yang digunakan relatif pendek dan dilakukan di suatu tempat tertentu.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa pada 25 Juli sampai 5 Agustus 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi target dalam penelitian ini merupakan perawat Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa yang berjumlah 249 perawat. Populasi terjangkau dalam penelitian ini merupakan perawat pelaksana di ruang rawat inap dewasa Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa yang berjumlah 92 perawat.

2. Sampel dan Teknik Sampling

Menurut Sugiyono dan Puspanthani (2020) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki populasi. Peneliti mempertimbangkan besarnya populasi terjangkau dalam penelitian ini, maka peneliti memutuskan mengambil semua populasi menjadi sampel penelitian, sehingga besar sampel penelitian sejumlah 92 perawat.

Menurut Sugiyono (2014) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *total sampling*. Menurut Sugiyono (2018) Total Sampling adalah pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Alasan pengambilan total sampling dikarenakan menurut Sugiyono (2017) jumlah populasi yang kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk membatasi ruang lingkup dan pengertian – pengertian variabel – variabel yang diamati atau diteliti. Definisi operasional juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel – variabel yang bersangkutan pengembalian instrumen atau alat ukur (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|---|---|----------------------------|--|---------|
| Variabel Independen Pengetahuan perawat | Pengetahuan (knowledge) merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Pengetahuan perawat dalam melakukan pencegahan CAUTI adalah dengan memberikan pelatihan yang tepat kepada perawat, melakukan in house training yang berkesinambungan ke semua lini pegawai rumah sakit mengenai kebijakan, Standar Prosedur Operasional (SPO), pedoman, maupun Panduan Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) yang telah disahkan. | Kuisisioner Jumlah = 15 | Menurut Arikunto dalam Rismawan (2013) tingkat pengetahuan dibagi menjadi 3 yaitu : Baik : nilai 76-100 Cukup : nilai 56-75 Kurang: nilai ≤ 55 | Ordinal |
| Variabel dependen Perilaku terhadap pelaksanaan cauti bundle catheter | Perilaku merupakan respon/reaksi seorang individu terhadap stimulus yang berasal dari luar maupun dari dalam dirinya. Cauti bundle merupakan serangkaian kegiatan atau tindakan yang | Kuisisioner Jumlah =10 | Menurut Arikunto (2013) tingkat perilaku dibagi 3 yaitu : Baik : nilai 76-100 Cukup : nilai 56-75 Kurang: nilai ≤ 55 | Ordinal |

| Variabel | Definisi Operasional | Alat Ukur | Hasil Ukur | Skala |
|----------|---|-----------|------------|-------|
| | dilakukan pada pasien dengan pemasangan selang urin, dengan tujuan mencegah infeksi dan komplikasi akibat penggunaan selang urin. | | | |

E. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Mengusulkan judul dan topik penelitian kepada dosen pembimbing
- b. Mengajukan permohonan surat ijin studi pendahuluan di Universitas Ngudi Waluyo tanggal 19 Mei 2023, penyusunan proposal dan kelengkapan lampiran
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian di Universitas Ngudi Waluyo tanggal 19 Mei 2023, dan mengajukan permohonan Ethical Clearance tanggal 05 Juni 2023.
- d. Mengurus surat perijinan penelitian ke Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mngunkusumo Ambarawa tanggal 25 Juli 2023.
- e. Peneliti melakukan pengambilan data awal sampel di Rumah Sakit Umum Daerah dr. Gunawan Mngunkusumo Ambarawa tanggal 25 Juli sampai 4 Agustus 2023.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Memberikan *informed consent* pada responden sebagai surat pernyataan kesediaan menjadi responden dalam penelitian ini.
- b. Memberikan link *google form* untuk diisi oleh responden yang berisi kuisisioner terkait

penelitian

- c. Peneliti memeriksa kelengkapan responden yang sudah mengisi kuesioner.
- d. Setelah data terkumpul, peneliti mulai melakukan olah data dari editing, scoring, coding, input data, sampai tabulating.
- e. Setelah pengolahan data selesai di lanjutkan dengan melakukan analisa univariant dan bivariat.
- f. Peneliti menyusun penyajian data.

F. Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting dalam melakukan penelitian karena penelitian keperawatan berkaitan dengan manusia dan manusia memiliki hak asasi manusia dalam kegiatannya dan perlu diperhatikan lebih dekat.

Pelaksanaan penelitian ini menggunakan prinsip etik meliputi:

1. Lembar persetujuan

Artinya peneliti harus menjelaskan maksud dan tujuannya kepada responden sebelum memberikan formulir persetujuan. Setelah responden mengerti dan setuju, peneliti memberikan formulir persetujuan kepada responden.

2. Tanpa nama

Peneliti harus merahasiakan nama responden dengan tidak menyertakan nama asli cukup insial nama depan

3. *Confidentialy*

Peneliti perlu menjamin kerahasiaan hasil penelitiannya, baik dari segi informasi maupun subyek lainnya. Semua informasi yang diterima oleh peneliti dirahasiakan oleh peneliti.

4. Keuntungan

Peneliti harus memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa di timbulkan

5. *Nonmaleficience*

Penelitian yang dilakukan harus memperhatikan keamanan atau unsur bahaya, serta tidak memperburuk reputasi responden.

G. Pegolahan Data

Pengolahan data di lakukan dengan tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Periksa dan validasi integritas respons data sehingga Anda dapat memproses data.

2. *Scoring*

Untuk memudahkan pengelompokan dan klasifikasi setelah pertanyaan diberi nilai, kami akan memberi harga jawaban yang akan dikategorikan nanti. Jumlah skor untuk pertanyaan positif dan negatif dengan skala likert. Pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala Guttman yang digunakan dalam penelitian ini adalah jawaban “Ya” atau “Tidak”, dengan skor tertinggi (jawaban Ya) adalah 1 dan terendah (jawaban Tidak) adalah 0 pada setiap variabel.

Variabel Pengetahuan : YA = 1

TIDAK = 0

Variabel Perilaku : YA = 1

TIDAK = 0

3. *Coding*

Coding adalah kegiatan memodifikasi data dalam format numerik untuk memudahkan pengolahan data. Kode untuk variabel pengetahuan perawat (X) dan untuk variabel perilaku terhadap pelaksanaan *cauti bundle catheter* (Y). Kemudian, untuk kode variabel X dan Y yaitu :

| Variabel Pengetahuan Perawat | Variabel Perilaku Terhadap Cauti |
|------------------------------|----------------------------------|
| Baik = 3 | Baik = 3 |
| Cukup = 2 | Cukup = 2 |
| Kurang = 1 | Kurang = 1 |

4. *Tabulating*

Setelah menyelesaikan penilaian dan pengkodean jawaban masing-masing responden atas pertanyaan yang diajukan, peneliti membuat tabulasi untuk memudahkan peringkasan.

5. *Tranfesring*

Peneliti menggunakan SPSS untuk analisis data setelah di lakukan perpindahan kode yang telah di tabulasi.

6. *Entering*

Peneliti melalui proses memasukkan data ke dalam komputer untuk selanjutnya dilakukan analisis data menggunakan program SPSS.

7. *Cleaning*

Peneliti menunjukkan bahwa semua data yang dimasukkan benar dalam pengolahan data, dan memeriksa apakah data yang dimasukkan mengandung kesalahan.

H. Cara Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Pengumpulan data primer dilakukan dengan metode observasi analitik yang dipimpin peneliti secara langsung kepada responden dan data sekunder diambil dari data bagian kepegawaian dengan posisi perawat di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

Langkah pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin untuk melakukan penelitian di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.
- b. Setelah mendapat persetujuan penelitian, peneliti mulai mengumpulkan data sekunder di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.
- c. Kemudian peneliti membuat kuisoner untuk mendapatkan data primer tetapi sebelumnya peneliti melakukan uji validitas.
- d. Setelah mendapatkan ijin dan mendapatkan kelayakan kuisoner, peneliti meminta ijin untuk menyebarkan kuisoner untuk responden.
- e. Peneliti kemudian membagikan kuesioner kepada responden yang ditugaskan untuk membantu mengisi kuesioner tersebut. Selain itu, peneliti bertanggung jawab untuk memberikan informasi dan menjawab pertanyaan dari responden ketika mereka sulit dan tidak dapat memahami.
- f. Data yang dikumpulkan akan disalin dan dimasukkan ke dalam spreadsheet.

2. Instrument penelitian

a. Kuisoner

Kuisoner pengetahuan pada penelitian ini diambil dari penelitian Latief

(2019), yang terdiri dari 15 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban benar dan salah. Berikut merupakan kisi-kisi dari kuisisioner pengetahuan perawat.

Sedangkan untuk kuesioner perilaku pelaksanaan cauti bundle catheter diambil dari Latief (2019), yang terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan pilihan jawaban ya dan tidak.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu cara yang di gunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

I. Prosedur Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

a. Data primer

Data primer berasal dari responden yang merupakan perawat di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa. Data primer meliputi: umur responden, jenis kelamin, pengetahuan dan perilaku perawat dalam pelaksanaan cauti *bundle catheter* di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

b. Data sekunder

Data ini berdasarkan data dari badan kepegawaian dan rekam medik RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa. Data sekunder meliputi jumlah kasus ISK, jumlah dan tingkat pendidikan Perawat di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa.

2. Alat pengumpulan data

Alat ukur yang digunakan adalah kuesioner, yaitu pertanyaan tertulis yang dibaca dan dijawab oleh responden. Kuesioner dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengetahuan dan perilaku perawat dalam pelaksanaan *cauti bundle catheter*. Kuesioner Pengetahuan berjumlah 15 pertanyaan dan kuesioner perilaku berjumlah 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban "Ya/tidak".

J. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Dalam penelitian bisa dikatakan valid apabila ada kesamaan data yang sudah terkumpul dengan fakta data yang ada pada objek yang diteliti. Valid menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti Sugiyono (2016). Untuk mencari nilai validitas di sebuah item digunakan korelasi antara skor item dengan total item-item tersebut. Instrumen pengetahuan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner pengetahuan perawat tentang *catheter associated urinary tract infections (CAUTI)* Latief (2019) yang terdiri dari 15 pertanyaan. Sedangkan kuesioner perilaku perawat dalam pelaksanaan perawatan *CAUTI Bundle Kateter* terdiri dari 10 pertanyaan dengan pilihan jawaban ya dan tidak. Uji validitas kuesioner pengetahuan dan perilaku perawat dalam pelaksanaan perawatan *CAUTI Bundle Kateter* dilakukan pada tanggal 15 agustus 2023 terhadap 20 perawat pelaksana di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

Hasil uji validitas kuesioner pengetahuan didapatkan nilai 0,469-0,789 lebih besar dari 0,444 sehingga seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid. Hasil uji validitas kuesioner perilaku perawat dalam pelaksanaan perawatan *CAUTI Bundle Kateter* didapatkan nilai

0,544-0,852 lebih besar dari 0,444 sehingga seluruh butir pertanyaan dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Kemudian nilai cronbach alpha $> 0,60$, maka instrumen dinyatakan reliable, (Ghozali 2014). Untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten dalam uji reliabilitas terhadap gejala-gejala yang sama dengan menggunakan pengukuran yang sama pula, kualitas data yang didapat dari instrumen penelitian dapat dievaluasi dengan menggunakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas kuesioner pengetahuan dan perilaku perawat dalam pelaksanaan perawatan CAUTI Bundle Kateter dilakukan pada tanggal 15 agustus 2023 terhadap 20 perawat pelaksana di RS Gondo Suwarno Ungaran. Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan didapatkan nilai alpha 0,886, artinya reliabel karena lebih besar dari 0,60 sehingga kuesioner dinyatakan reliabel. Dan nilai validitas perilaku perawat dalam pelaksanaan perawatan CAUTI Bundle Kateter didapatkan nilai alpha 0,889 lebih besar dari 0,60, sehingga kuesioner dinyatakan reliabel.

K. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Menurut Notoatmodjo (2018) analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Pada penelitian ini, analisis ini akan menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari usia, jenis kelamin, dan pendidikan.

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat apabila telah dilakukan analisis univariat hasilnya diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel dan dapat melanjutkan analisis bivariate (Notoatmodjo, 2018). Uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji korelasi Spearman rho, karena data variabel pengetahuan dan variabel perilaku berdistribusi tidak normal. Hasil uji normalitas variabel pengetahuan dan perilaku perawat didapatkan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05, sehingga berdistribusi tidak normal.